

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era transformasi *digital* seperti sekarang ini, internet sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi kehidupan sehari-hari. Dengan adanya internet dapat memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai macam informasi, layanan, dan sumber daya yang dapat membantu kebutuhan hidup, termasuk dalam hal hiburan, gaya hidup, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Menurut Abdullah, *website* dapat menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, mulai dari teks, gambar, video, hingga interaksi dengan pengguna. Tujuan dari sebuah *website* tergantung dengan tujuan awal pembuatan *website* itu sendiri, mulai dari memberikan informasi, menyediakan layanan, hingga memfasilitasi interaksi antara pengguna [3].

Rind Tea merupakan sebuah usaha mikro yang bergerak di industri minuman yang bertempat di Jalan Parang Kusumo V, Desa/Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Menurut Nomor Induk Berusaha 0612230055067 yang diterbitkan pada 6 Desember 2023, bisnis usaha mikro *Rind Tea* sudah berjalan sejak bulan September 2023 yang artinya saat dilakukan penelitian ini sudah berjalan sekitar 8 bulan.

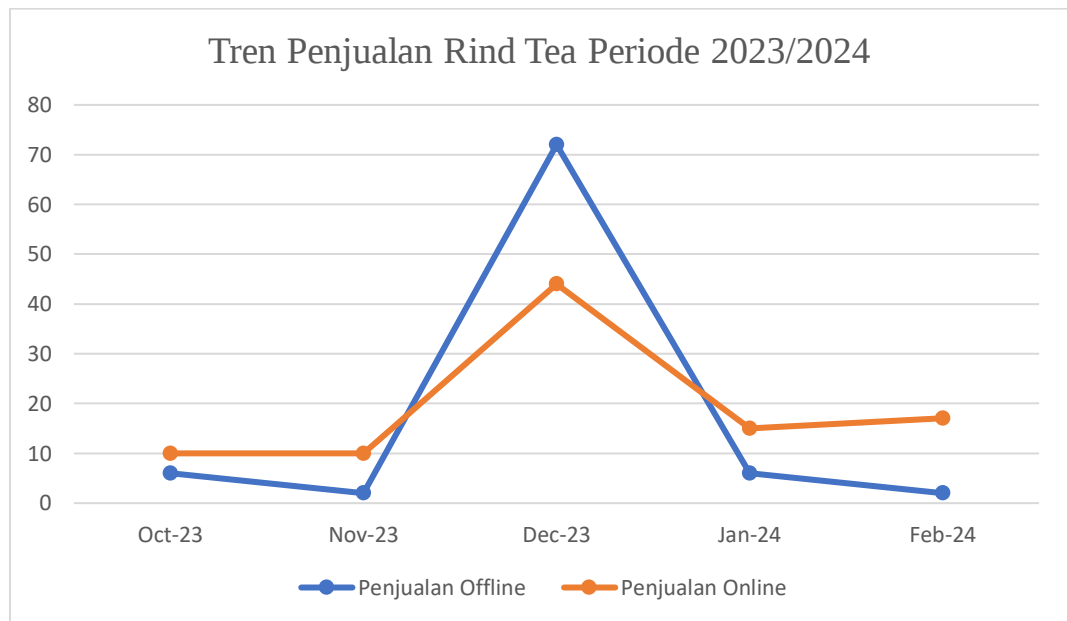
Menurut data yang didapat setelah melakukan observasi awal di *Rind Tea*, diketahui bahwa usaha mikro ini memiliki beberapa produk

inovasi penjualannya, diantara lain yaitu teh kulit salak celup kemasan kecil (isi 5 *pcs teabag* ukuran 20 mg), teh kulit salak celup kemasan besar (isi 10 *pcs teabag* ukuran 40 mg), teh kulit salak bubuk (tanpa kemasan *teabag*), dan es teh kulit salak (khusus penjualan *offline*). Teh yang dijual tersebut dibuat dengan 100% asli dari kulit salak yang dikeringkan dan diproses menjadi teh kulit salak yang memiliki kandungan *flavonoid* di dalam ekstrak kulit salak dan khasiat yang mampu menurunkan kadar glukosa dalam darah, mengatasi sembelit dan radang usus.

Sesuai dengan namanya, *Rind Tea* yang diterjemahkan dari bahasa Inggris berarti teh kulit buah yang berfokus pada penjualan teh kulit buah tidak hanya dari ekstrak kulit salak saja, tetapi juga dengan kulit buah lainnya. Menurut Anindya yang merupakan pemilik usaha *Rind Tea*, bisnisnya akan tetap berinovasi dengan kulit buah lainnya dan saat ini sedang melakukan tahapan uji coba menggunakan ekstrak kulit manggis. Namun untuk penjualan sekarang hanya berfokus pada produk teh kulit salak saja.

Penjualan *Rind Tea* saat ini melayani penjualan *offline* dan juga *online*. Untuk penjualan *offline* dilakukan di *stand* penjualan yang berada di kampus, pada saat CFD (*Car Free Day*) dan juga pada pameran pameran tertentu yang dilakukan di Semarang. Sedangkan untuk penjualan *online* dilakukan di *e-commerce* khususnya pada *platform* Shopee dan juga melalui pemesanan pada media sosial seperti *Instagram* dan juga *Whatsapp*. Berikut

merupakan laporan hasil dari penjualan periode 2023/2024 pada usaha *Rind Tea*.



Gambar 1. 1 Grafik Penjualan *Rind Tea*

Berdasarkan data penjualan pada Gambar 1.1, diketahui bahwa tren penjualan *offline* terus menurun, walaupun pada bulan Desember terdapat peningkatan yang signifikan, karena pada saat itu terbantu dengan adanya pameran inovasi program wirausaha merdeka yang diselenggarakan di Semarang. Sedangkan penjualan *online* tergolong cukup stabil dan terus meningkat walaupun tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi tidak lepas dengan adanya perkembangan teknologi seperti halnya pada penjualan *online* yang mengenalkan dan memasarkan produknya di *platform* media sosial dan *e-commerce*. Sehingga dapat menarik calon konsumen untuk mencoba produk-produk inovasi yang ditawarkan oleh *Rind Tea*. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam

perilaku konsumen dan perkembangan teknologi, terutama di sektor penjualan *online* melalui *platform* media sosial dan *e-commerce*, menjadi faktor yang signifikan dalam meningkatkan daya tarik produk-produk *Rind Tea* bagi konsumen. Oleh karena itu, *Rind Tea* perlu menyesuaikan strategi penjualan untuk meningkatkan penjualan *offline* dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

Penjualan erat kaitannya dengan produksi. Menurut Anindya sebagai pemilik usaha, saat ini *Rind Tea* masih melakukan pendataan secara manual yang ditulis tangan. Hal ini berlaku untuk pendataan *stok* sisa bahan baku hingga pengadaan bahan baku yang akan diteruskan ke supplier. Proses manual ini sangat tidak efektif dan efisien karena memerlukan waktu lama serta meningkatkan risiko kesalahan dan ketidakakuratan data, yang berdampak pada perencanaan produksi dan pengelolaan persediaan bahan baku.

Dalam konteks produksi di *Rind Tea*, proses pembuatan produk berkaitan erat dengan ketersediaan dan pengelolaan *stok* bahan baku. Ketika pendataan *stok* bahan baku masih dilakukan secara manual, proses produksi menjadi terhambat karena harus melalui langkah-langkah tambahan. Sebelum memulai proses produksi, bagian produksi harus terlebih dahulu melakukan pendataan terhadap *stok* bahan baku yang masih tersedia. Jika *stok* bahan baku kurang dari 20% dari jumlah total *stok*, maka harus dilakukan pengadaan bahan baku. Setelah pengadaan, *stok* bahan baku baru dapat digunakan untuk produksi. Setelah proses produksi selesai, bagian

produksi harus mencatat jumlah *stok* bahan baku yang masih tersisa. Proses manual ini tidak hanya memerlukan banyak waktu tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dan ketidakakuratan data, yang dapat berdampak negatif pada perencanaan produksi dan pengelolaan persediaan.

Rind Tea menyadari bahwa untuk meningkatkan performa penjualan dan efisiensi produksi, diperlukan sebuah sistem informasi berbasis website. Sistem ini akan membantu dalam pendataan *stok* bahan baku, perencanaan produksi, dan pengelolaan penjualan, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada dan mendukung pertumbuhan usaha *Rind Tea*. Oleh karena itu dilakukan pembuatan sistem informasi penjualan dan produksi pada usaha mikro *Rind Tea* untuk mengatasi permasalahan di *Rind Tea* terkait penjualan dan produksi dengan melakukan penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Produksi Teh Kulit Buah Berbasis *Website* Pada Usaha Mikro *Rind Tea*.”

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penting untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh usaha mikro *Rind Tea* dan merumuskan masalah tersebut sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan solusi yang sesuai dan relevan. Oleh karena itu, bagian ini akan membahas tentang identifikasi tantangan yang dihadapi serta pembentukan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Penurunan daya beli konsumen pada penjualan *offline* yang ditunjukkan pada gambar 1.1 lebih rendah dan cenderung menurun dibandingkan dengan penjualan *online*, menandakan bahwa tidak digunakannya teknologi dalam penjualan *offline* mengakibatkan omset penjualan menurun dan target penjualan tidak tercapai.
2. Sistem pendataan bahan baku tidak terkontrol karena proses *stock opname* dan perencanaan proses produksi masih dilakukan secara manual ditulis tangan, sehingga kurang efektif akibat penjualan yang dinamis tidak bisa terdata secara *realtime*.
3. Pemeriksaan bahan baku sering kali terlambat karena tidak ada pengingat otomatis untuk menghubungi supplier untuk melakukan pembelian bahan baku sehingga proses produksi terlambat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah didapatkan sebelumnya, dapat ditentukan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang berjalan pada proses bisnis *Rind Tea* untuk proses penjualan dan proses produksi teh kulit buah?

2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pada usaha mikro *Rind Tea* untuk proses penjualan dan proses produksi teh kulit buah?
3. Bagaimana implementasi dari rancangan sistem informasi pada usaha mikro *Rind Tea* untuk proses penjualan dan proses produksi teh kulit buah ke dalam bahasa pemrograman?
4. Bagaimana pengujian yang dilakukan pada rancangan sistem informasi pada usaha mikro *Rind Tea* untuk proses penjualan dan proses produksi teh kulit buah?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, diantara lain adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk merancang sistem informasi penjualan dan produksi teh kulit buah berbasis website pada usaha mikro *Rind Tea*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, diantara lain yaitu:

1. Untuk menggambarkan permasalahan yang ada di sistem informasi penjualan dan produksi yang berjalan, dengan menganalisis sistem informasi yang berjalan pada usaha mikro *Rind Tea* untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada.

2. Merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan produksi teh kulit buah berbasis *website* yang efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan yang ada di *Rind Tea*.
3. Mengimplementasikan rancangan sistem informasi pada usaha mikro *Rind Tea* untuk proses penjualan dan proses produksi teh kulit buah ke dalam bahasa pemrograman.
4. Melakukan pengujian sistem informasi penjualan dan produksi teh kulit buah berbasis *website* untuk memastikan sistem tersebut memenuhi kebutuhan dan tujuan *Rind Tea*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan seperti konsumen dan juga penjual dalam melakukan transaksi pembelian pada usaha mikro *Rind Tea*. Berikut merupakan kegunaan penelitian :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan keilmuan, mengembangkan keterampilan dan mendapatkan pengalaman dalam merancang dan melaksanakan penelitian mengenai penerapan teknologi dalam konteks industri usaha mikro dengan mengembangkan *website* interaktif serta memberikan kontribusi positif bagi industri tersebut.

2. Bagi Pihak *Rind Tea*

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan eksposur melalui pembuatan *website* resmi yang dapat membantu menjangkau lebih banyak calon konsumen, meningkatkan penjualan, memperluas opsi pembayaran, dan ketersediaan data penjualan untuk mempermudah proses pembuatan laporan penjualan.

3. Bagi Konsumen

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan akses informasi tentang produk yang ditawarkan, meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi dengan opsi pembayaran yang fleksibel sehingga membantu konsumen dalam membuat keputusan pembelian yang baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Terdapat berbagai macam kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain yaitu bisa dijadikan sebagai referensi dan inspirasi bagi peneliti lain dalam merancang dan mengembangkan solusi teknologi untuk peningkatan layanan penjualan pada bisnis usaha mikro dan menggali potensi penelitian lanjutan terkait pengembangan layanan penjualan berbasis teknologi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi cakupan isu yang akan diselidiki secara terperinci. Dibawah ini adalah beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, diantara lain yaitu :

1. Pada proses pembelian bahan baku dengan *supplier* hanya membahas untuk menghubungi *supplier*; sedangkan untuk proses transaksi pembayaran masih dilakukan secara langsung tidak otomatis dari sistem.
2. Pada proses pengambilan bahan baku dari *supplier* masih dilakukan secara langsung ambil ke tempat, tidak melakukan pengiriman melalui jasa ekspedisi.
3. Pada proses produksi hanya membahas terkait pendataan dan validasi *stok* bahan baku sisa, yang terpakai dan *stok* produk hasil pengolahan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut merupakan lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini, yaitu :

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di bisnis usaha mikro *Rind Tea* yang berlokasi di Jalan Parang Kusumo V, Desa/Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50196.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan terhitung sejak pertengahan april 2024, berikut merupakan rincian tabel waktu penelitian :

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	Tahun 2024															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Kebutuhan Data																
a.	Observasi																
b.	Wawancara																
c.	Pengumpulan Dokumen																
2.	Analisis Sistem yang Berjalan																
a.	Analisis Sistem																
3.	Perancangan dan Pembuatan Prototype																
b.	Desain Sistem :																
	<i>Front-End : Desain User Interface</i>																
	<i>Back-End : Desain Database</i>																
c.	Pembuatan Sistem																
4.	Pengujian Prototype																
a.	Pengujian Sistem																
b.	Evaluasi Sistem																

1.7 Sistematika Penelitian

Struktur penulisan terdiri dari beberapa bab yang memfokuskan pada berbagai aspek permasalahan. Secara umum, sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup pendahuluan penelitian, identifikasi dan penjelasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, lokasi dan jadwal pelaksanaan penelitian, serta struktur penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang berbagai landasan teori yang digunakan yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, akan disajikan informasi terkait objek penelitian, lokasi penelitian, metodologi yang digunakan, pendekatan dalam pengembangan sistem, serta evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan hasil analisis yang direkomendasikan, mulai dari desain antarmuka pengguna, arsitektur jaringan, implementasi sistem informasi, hingga pengujian terhadap sistem informasi yang telah dikembangkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab akhir, penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil pengujian sistem dan memberikan rekomendasi terkait pengembangan sistem kepada pihak yang menjadi subjek penelitian.